

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan untuk menciptakan media TUBOPIN untuk siswa Sekolah Dasar yang baru mulai membaca:

1. Validasi media TUBOPIN ini, diuji oleh kedua validator ahli. Sehingga pada kedua validator memperoleh hasil dengan kategori "Sangat Valid", pada validator materi mendapatkan nilai 90%, sedangkan validator ahli media mendapatkan nilai 90%. Keduanya praktis dan layak untuk digunakan pada siswa Sekolah Dasar.
2. Kepraktisan media pembelajaran TUBOPIN ini, diuji dengan menggunakan angket respon guru dan peserta didik. Angket respon guru kelas II mendapatkan nilai persentase 100% dengan kategori "Sangat Praktis". Adapun angket respon peserta didik diberikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 31 siswa, dengan hasil skor persentasenya yaitu 100% kategori "Sangat Praktis". Berdasarkan pemerolehan skor tersebut media yang dikembangkan sangat praktis untuk digunakan di kelas II SD Negeri 058128.
3. Keefektifan media pembelajaran TUBOPIN ini diuji dengan menggunakan pre-test dan post-test yang diukur dengan *N-Gain Score*. Hasil dari sebelum dan sesudah tes menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan sumber belajar TUBOPIN. Sebelum menggunakan materi pembelajaran TUBOPIN, nilai rata-rata siswa adalah 58; namun, setelah menggunakan materi pembelajaran TUBOPIN, nilai mereka meningkat menjadi 90. Sementara itu, rata-rata *N-Gain Score* mencapai 76%, yang termasuk dalam kategori "Efektif". Sehingga media pembelajaran TUBOPIN dikategorikan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar membaca permulaan siswa Sekolah Dasar terutama pada kelas II yang masih terdapat siswa kesulitan dalam membaca permulaannya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran TUBOPIN dalam membaca permulaan siswa pada Sekolah Dasar yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada pembaca hasil penelitian media TUBOPIN diantaranya ialah:

1. Bagi kepala Sekolah, media yang telah dibuat dan dikembangkan dapat menjadi tambahan media pembelajaran di Sekolah guna mempermudah siswa terkhususnya di kelas rendah dalam belajar membaca permulaan.
2. Dapat memotivasi guru bahwa dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan inovasi baru dalam membuat media pembelajaran. Dan untuk membuat medianya tidak harus dari alat dan bahan yang sulit ditemukan, melainkan dari benda-benda yang sering ditemui disekitar kita misalnya dari sampah botol bekas.
3. Dapat memberikan pelajaran kepada peserta didik bahwa barang bekas dapat bermanfaat dalam kegiatan belajar membaca, media TUBOPIN dapat dilakukan secara berkelompok maupun secara mandiri
4. Dapat menjadi bahan referensi kepada peneliti lainnya agar dapat mengembangkan media pembelajaran TUBOPIN dengan materi yang lain.